ARTIKEL

PENGARUH *CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET,* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017

Oleh:

DITA AWALIATI

13.1.02.01.0010

Dibimbing oleh :

1. **Dr. M. Anas, S.E, M.M, M.Si**
2. **Amin Tohari, M.Si**

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Dita Awaliati
NPM	: 13.1.02.01.0010
Telepun/HP	: 085736310612
Alamat Surel (Email)	: dita.awaliati@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Asset,* dan *Earning Per Share* terhadap *Price to Book Value* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. M. Anas, S.E, M.M, M.Si NIDN. 0028106601	Amin Tohari, M.Si NIDN. 0715078102	Dita Awaliati NPM. 13.1.02.01.0010

Dita Awaliati| 13.1.02.01.0010 simki.unpkediri.ac.id
Ekonomi - Akuntansi || 1||

PENGARUH *CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017

Dita Awaliati
13.1.02.01.0010
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
Dita.awaliati@gmail.com
Dr. M. Anas, S.E, M.M, M.Si dan Amin Tohari, M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

DITA AWALIATI : Pengaruh *Current Ratio,Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On asset* dan *Earning Per Share* Terhadap *Price to Book Value* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017, Skripsi Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2018.

Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Asset* dan *Earning Per Share* Terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 dengan menggunakan data sekunder beruapa laporan keuanga tahunan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel *Purposive sampling method*. Dari 37 populasi perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di ambil sebanyak 25 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitan ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 23.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* mempeunyai pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* sedangakan variabel *Current Ratio, Total Asset Turnover* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Asset* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book Value*. dengan nilai koefisien sebesar 0,542 hal ini berarti 54,2% variabel *Price to Book Value* dapat dijelaskan oleh kelima variabel bebas *Current Ratio, Total Asset turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Asset* dan *Earning Per Share* sedangkan sisanya 45,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per Share* dan *Price to Book Value*

I. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan tempat kegiatan perusahaan mencari dana untuk membiayai kegiatan usahanya. Selain itu, pasar modal juga merupakan suatu usaha menghimpunan dana masyarakat secara langsung dengan cara menanamkan dana ke dalam perusahaan yang sehat dan baik.

Tujuan dari perusahaan adalah memaksimalisasi nilai pemegang saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Menurut Murhadi, (2013:66) *Price to Book Value* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga saham dan nilai buku ekuitas yang ada di laporan keuangan. *Price to Book Value* juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatife terhadap modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi *Price to Book Value* semakin baik pasar memandang perusahaan dan prospeknya namun sebaliknya jika *Price to Book Value* suatu perusahaan mengalami penurunan maka investor enggan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Marlina 2013).

Berikut adalah fenomena rata-rata *Price to Book Value* dan *Return On Asset* perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI pada tahun 2014-2017.

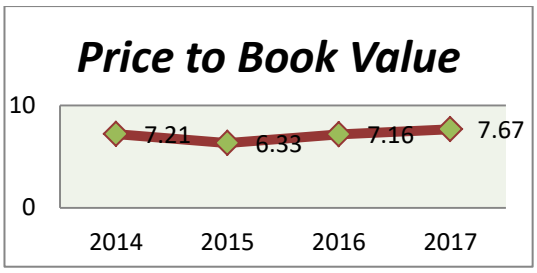

Gambar 1

Grafik *Price to Book value*

Dari gambar 1 dapat dilihat bahwa *Price to Book Value* dari tahun 2014-2017 mengalami fluktuasi. Rata-rata *Price to Book Value* tertinggi ditunjukkan pada tahun 2017 sebesar 7,67. Perusahaan yang berjalan dengan baik *Price to Book Value* mencapai di atas satu yang menunjukkan bahwa nilai pasar lebih besar dari pada nilai bukunya.

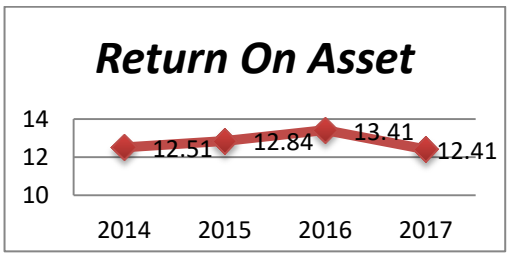

Gambar 2

Grafik *Return On Asset*

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa rata-rata *Return On Asset* dari tahun 2014-2017 mengalami fluktuasi. *Return On Asset* tertinggi ditunjukkan pada tahun 2016 sebesar 13,41.

Pada gambar 1 dan 2 terjadi fenemena yang menunjukkan bahwa *Price to Book Value* dan *Return On Asset* tidak konsisten. Karena nilai rata-rata *Price to Book Value* dari tahun 2014-2017 mengalami fluktuasi pada tahun 2017 *Price to Book Value* mengalami kenikan sedangkan nilai rata-rata *Return On Asset* pada tahun 2017 justru mengalami penurunan

Rasio *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Asset* dan *Earning Per Share* dianggap mampu untuk menganalisis *Price to Book Value*, karena sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi saham.

Beberapa penelitian penelitian *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap *Price to Book Value* telah banyak dilakukan dan memperoleh hasil yang berbeda-beda. Astutik (2017) melakukan penelitian mengenai keterkaitan *Current Ratio* dengan *Price to Book Value* yang di dukung dengan penelitian Hamizar (2016) yang menyebutkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value.* hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Massie,dkk (2017) juga melakukan penelitian mengenai keterkaitan *current ratio* terhadap *Price to Book Value* yang menyebutkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*

Penelitian mengenai *Total Asset Turnover* telah dilakukan sebelumya salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Astutik (2017) menyebutkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari dan Wahyuati (2017) menunjukkan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value.*

Stiyarini (2016) meneliti keterkaitan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value,* hasilnya menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. hasil penelitian

tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Hamizar (2016) yang enyebutkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value.*

Astutik (2017) juga telah meneliti hubungan antara *Return On Asset* dengan *Price to Book Value*, hasilnya menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. penelitian tersebut didukung oleh Hamizar (2016) yang menyebutkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value.* hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari dan Wahyuati (2017) bahwa *Return On Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price to Book Value.*

Selanjutnya penelitian mengenai pengaruh *Earning Per share* terhadap *Price to Book Value* yang dilakukan oleh Marlina (2013) yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value.* Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mindra dan Erawati (2014) yang menyebutkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value.*

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Price to Book Value* yaitu *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Asset* dan *Earning Per share* dari penelitian tersebut ditemukan hasil yang bertentangan maka peneliti ini termotivasi untuk menguji kembali dan tertarik untuk melakukan penelitian judul **"Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Raiio, Return On Asset* dan *Earning Per Share* Terhadap *Price to Book Value* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017".**

II. Metode Penelitian

A. Identtifikasi Variabel Penelitian

1. Variebel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value*
2. Varibel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X_1), *Total Asset Turnover* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), *Return On Asset* (X_4), *Earning per Share* (X_5)

B. Teknik dan Pendektan penelitian

1. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang bersifat *expost facto*.

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendektan kuantitatif

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang datanya diperoleh dengan cara *browsing* pada alamat website www.idx.co.id. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan tercatat pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini di laksanakan selama tiga bulan yaitu dimulai bualam Maret 2018 sampai dengan bulan Mei 2018

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 dengan jumlah 37 perusahaan.

2. Sampel

   Pada penelitian ini menggunakan 25 sampel perusahaan dengan periode 3 tahun, maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 25 x 3 = 75 sampel.

III. Hasil dan Kesimpulan

A. Pengujian Asumsi klasik

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempeunyai distribusi normal atau tidak mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Model regresi yang baik adalah memliki distribusi normal atau mendeteksi normal. salah satu metode untuk mengatahui normalitas adalah dengan

menggunakan metode analisis grafik dan uji statistik.

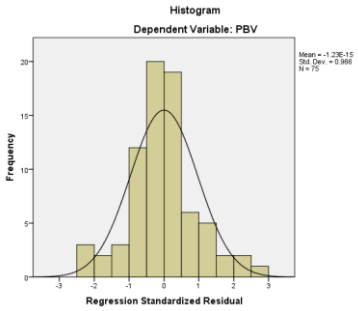

Gambar 3

Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Bersadarkan gambar 3 terlihat bahwa data berdistri busi normal, sebaran data simetris atau tidak melenceng ke kanan ataupun ke kiri dan mengikuti arah kurva histogram.

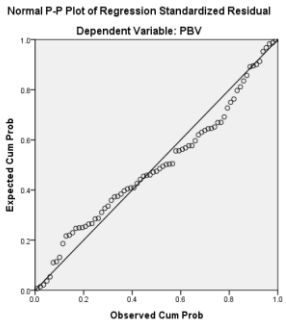

Gambar 4

Hasil Uji *Normal Probablity Plot*

Beradasrkan gambar 4 dapat dilihat model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, bahwa data telah berdistribusi normal. hal ini ditunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Sedangkan normalitas dengan menggunakan analisis statistik dapat menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan tarif signifikan sebesar 0,05 aatu 5% ditunjukkan pada tabel 4.1.

Tabel 1

Hasil Uji *Kolomogrov Smirno*

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.3094769 1
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.088
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

tabel 1 hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat nilai sig. sebesar 0,072 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data residual yang diolah berdistribusi normal.

2. Uji Multokolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

Tebel 2

Uji multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CR	.960	1.042
TATO	.995	1.005
DER	.865	1.156
ROA	.852	1.173
EPS	.932	1.073

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa variabel CR, TATO, DER, ROA, dan EPS memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,960, 0,995, 0,865, 0,852, dan 0,932 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,042, 1,005, 1,156, 1,173 dan 1,073 yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam metode ini tidak ada masalah mutikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) Uji outokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)

Tabel 3

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.757[a]	.573	.542	.32049	2.129

a. Predictors: (Constant), EPS, TATO, CR, DER, ROA

sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji statistik *Durbin Watson* di atas menunjukkan peroleh nilai DW sebesar 2,129 sedangkan besarnya DW tabel adalah *du* (batas dalam) 1,769; 4-1,769 = 2,230. Dengan demikian 1,769 < 2,219 < 2,230 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk melihat apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varibel dan residual atau pengamatan yang lain

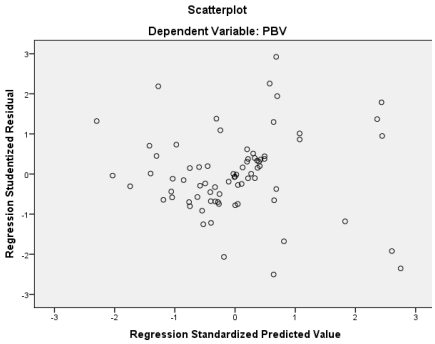

Gambar 5

Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 5 yang ditunjukkan oleh grafik Scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tebel .4

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-7.290	2.266	
CR	.000	.000	-.077
TATO	-.009	.076	-.010
DER	9.194	2.258	.381
ROA	.620	.124	.470
EPS	.000	.001	.032

Persamaan regresi liier berganda pada tabel di atas menunjukkan interprestasi sebagai berikut:

$$Y = \alpha+\beta1X1+\beta2X2+\beta3X3+ \beta3X4+\beta5X5+ \varepsilon$$

a. *Constant*= -0,303 menyatakan bahwa jika nilai variebel CR, TATO, DER, ROA dan EPS adalah nol maka PBV sebesar -0,030.
b. Koefisien X_1 = 0,041 jika varibel CR mengalami peningkatan satu satuan sedangkan variabel TATO, DER, ROA dan EPS tatap, maka menyebabkan penurunan PBV sebesar -0,041 dan sebaliknya.
c. Koefisien X_2 = -0,201 jika varibel TATO mengalami peningkatan satu satuan sedangkan variabel CR, DER, ROA dan EPS tetap, maka menyebabkan penurunan PBV sebesar -0,201 dan sebaliknya.
d. Koefisien X_3 = 0,369 jika varibel DER mengalami peningkatan satu satuan sedangkan variabel yang CR,

TATO, ROA dan EPS tetap, maka mengakibatkan kenaikan variabel PBV sebesar 0,369 dan sebaliknya.

e. Koefisien X_4 = 1,154 jika varibel ROA mengalami kenikan satu satuan sedangkan variabel CR, TATO, DER, dan EPS tetap maka mengakibatkan naiknya variabel PBV sebesar 1,154 dan sebaliknya.

f. Koefisien X_5 = -0,047 jika variabel EPS mengalami kenaikan satu satuan sedangkan variabel yang CR, TATO, DER, dan ROA tetap maka mengakibatkan menurunya variabel PBV sebesar -0,047 dan sebaliknya.

C. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemempuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2011:97).

Tabel 5

koefisien Diterminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.757[a]	.573	.542	.32049	2.129

a. Predictors: (Constant), EPS, TATO, CR, DER, ROA

sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,542 berarti 54,2% variasi PBV dapat dijelaskan oleh kelima variabel CR, TATO, DER, ROA, dan EPS. Sedangkan sisanya 45,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

D. Pengujian Hipotesisis

Pengujian hipotesis dilakukan dua tahap yaitu pengujian secara parsial menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dan pengujin hipotesis secara simultan menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

1. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Tabel .6

Uji t (Parsial)

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)		-1.165	.248
CR	-.039	-.450	.654
TATO	-.121	-1.479	.144
DER	.274	3.086	.003
ROA	.800	7.919	.000
EPS	-.070	-.705	.483

Berdasarkan uji t secara parsial dapat diketahui nilai signifikansi *Current Ratio* sebesar 0,654 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0,05 yang berarti *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan uji t Secara parsial dapat diketahui nilai signifikan *Total Asset Turnver* sebesar 0,114 hal ini menunjukkan bahwa nialai signifikansi > 0,05 yang berarti *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value.* Berdasarkan uji t secara parsial dapat diketahui nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,003 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi < 0,05 yang berarti *Debt to Equity Ratio* berpengarauh signifikan terhadap *Price to Book Value.* Berdasarkan uji t secara parsial dapat diketahui nilai signifikan *Return On Asset* sebesar 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nialai signifikansi < 0,05 yang berarti *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan uji t secara parsial dapat diketahui nilai signifikan *Earning Per Share* sebesar 0,483 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0,05 yang berarti *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book value*

2. Pengujian hipotesis secara simultan (uji F)

Tabel 7

Uji F (simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6540.370	5	1308.074	12.635	.000[b]
Residual	7143.693	69	103.532		
Total	13684.063	74			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), EPS, TATO, CR, DER, ROA
Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan pada tabel 7 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 sehingga dapat dikatan bahwa secara simultan *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Asset* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

E. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Total Asset Turonver* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value.*
3. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value.*
4. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.
5. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value.*
6. Berdasarkan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Current ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Asset* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*

IV. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi investor hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan

berinvestasi, karena hasil tersebut mengukur kinerja pasar terhadap nilai buku perusahaan.

b. Bagi emiten perusahaan dituntut untuk mempertahankan serta meningkatakan pasar saham, sehingga investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi dengan tujuan untuk meningkatkan modal perusahaan.

c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel penelitian maupaun menggunakan variabel lain seperti menggunakan variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

V. Daftar Pustaka

Astutik, D. 2017. Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal STIE Semarang. Vol. 9, No. 1, Hal. 1-5*

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19.* Edisi kelima. Semarang: Universitas Dipenegoro Semarang.

Hamizar. 2016. Analisis Faktor-Faktor Fundamental dan Faktor Teknikal Serta Pengaruhnya Terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Lentera Akuntansi*. *Vol. 2, No. 1, Hal. 6-21.*

Kurniasari, P.M. dan Wahyuati, A. 2017. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 6, No. 8, Hal. 2461-0593*.

Marlina, T. 2013. Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Size Terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Food and Beverege yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan. Vol. 1, No. 1, Hal. 59-72.*

Massie, dkk. 2017. Analisis Finansial Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Costumer Goods Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal EMBA Vol. 5, No. 3, Hal. 4485-4494*.

Mindra, M. dan Erawati. S. 2014. Pengaruh Earning Per Share, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011. *Jurnal Akuntansi*. *Vol. 2, No.2, Hal. 10-22.*

Murhadi, W.R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Selemba Empat.

Stiyarini. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi Periode 2009-2013. *Jurnal Ilmu Riset Manajemen*. *Vol. 5, No. 2, Hal. 1-21*.

http://www.idx.co.id